

## **SOSIALISASI PEKERJAAN PENGEMIS**

**(STUDI DESKRIPTIF TENTANG SOSIALISASI PEKERJAAN ORANG  
TUA SEBAGAI PENGEMIS KEPADA ANAKNYA DI SURABAYA)**

### **SKRIPSI**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

Fis S 24/08

Soe

S

**Disusun Oleh :**

**Soeryani Wahyu Panca Soetamawati**

**070216789**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Sosialisasi Pekerjaan Pengemis (Studi Deskriptif Tentang Sosialisasi Pekerjaan Orang Tua Sebagai Pengemis Kepada Anaknya di Surabaya)*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran adakah sosialisasi pekerjaan orang tua sebagai pengemis kepada anaknya. Serta pola sosialisasi apa yang digunakan oleh orang tua dalam mensosialisasikan pekerjaannya sebagai pengemis kepada anaknya (merujuk pada teori Elizabeth B. Hurlock tentang pola sosialisasi). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosialisasi dan teori budaya kemiskinan.

Penelitian ini dilakukan pada 50 orang pengemis di wilayah Kota Surabaya yang ditentukan secara *purposive*, dikarenakan ada kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini bertipe deskriptif yang dianalisis secara kuantitatif. Data diperoleh dengan cara interview berstruktur yang dilakukan dengan menggunakan seperangkat kuesioner, serta memanfaatkan data berupa dokumen-dokumen yang ada pada media massa.

Hasil penelitian ini antara lain, *pertama* Pengemis sebagai orang tua sering mengajak anaknya ikut mengemis. Sejak usia > 6 tahun – 9 tahun anak sudah diajari untuk mengemis. Cara pengemis sebagai orang tua dalam mensosialisasikan pekerjaannya kepada anak-anak adalah dengan Cara pengemis sebagai orang tua dalam mensosialisasikan pekerjaannya kepada anak-anak adalah dengan cara memaksa anak. Pengemis melakukan sosialisasi represif dalam mensosialisasikan pekerjaan sebagai pengemis, dimana lebih menekankan kepatuhan kepada anak. Pengemis akan menghukum anak dengan memarahinya, apabila anak tidak mau ikut mengemis. Cara anak mempelajari mengemis adalah dengan meniru apa yang dilakukan orang tuanya. *Kedua*, pola sosialisasi yang paling banyak digunakan pengemis dalam mensosialisasikan pekerjaannya adalah pola otoriter. Metode yang banyak digunakan oleh pengemis dalam mensosialisasikan pekerjaan sebagai pengemis adalah metode pemberian contoh. Tujuan pengemis memberikan contoh-contoh mengemis adalah agar ditiru oleh anak-anak.

**Keyword:** sosialisasi, pengemis